

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kejadian *Needle Stick Injury* pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden didominasi mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo berjenis kelamin perempuan sebanyak 95 orang (77,2%), sedangkan laki-laki 28 orang (22,8%).
2. Gambaran kejadian *Needle Stick Injury* Sebagian besar responden mengalami *Needle Stick Injury* sebanyak 94 orang (76,4%), sedangkan yang tidak mengalami *Needle Stick Injury* 29 orang (23,6%).
3. Gambaran pengetahuan responden tentang *Needle Stick Injury* Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang *Needle Stick Injury* sebanyak 61 orang (49,6%), cukup 43 orang (35,0%), dan baik 19 orang (15,4%).
4. Gambaran sikap responden terhadap pencegahan *Needle Stick Injury* Mayoritas mahasiswa memiliki sikap negatif terhadap pencegahan *Needle Stick Injury* sebanyak 89 orang (72,4%), sedangkan sikap positif 34 orang (27,6%).
5. Gambaran perilaku pencegahan *Needle Stick Injury* Sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan *Needle Stick Injury* yang tidak baik sebanyak 90 orang (73,2%), sedangkan perilaku baik 33 orang (26,8%).
6. Hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *Needle Stick Injury* Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian *Needle Stick Injury* ($p = 0,028$ $\alpha <$

0,05) mahasiswa dengan pengetahuan kurang dan cukup lebih banyak mengalami *Needle Stick Injury* dibanding yang berpengetahuan baik.

7. Hubungan antara sikap dengan kejadian *Needle Stick Injury* Ada hubungan signifikan antara sikap dengan kejadian *Needle Stick Injury* ($p = < 0,001$ $\alpha < 0,05$) *Needle Stick Injury* lebih sering terjadi pada mahasiswa dengan sikap negatif.
8. Hubungan antara perilaku pencegahan dengan kejadian *Needle Stick Injury* Ada hubungan signifikan antara perilaku pencegahan dengan kejadian *Needle Stick Injury* ($p = < 0,001$ $\alpha < 0,05$) *Needle Stick Injury* lebih banyak terjadi pada mahasiswa dengan perilaku pencegahan yang tidak baik.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka terkait pencegahan *Needle Stick Injury* dengan mematuhi prosedur keselamatan kerja, menggunakan peralatan pelindung diri secara konsisten, dan menghindari tindakan berisiko selama praktik klinis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan disarankan untuk memperkuat materi dan pelatihan terkait pencegahan *Needle Stick Injury*, terutama melalui pembelajaran praktik, simulasi keterampilan klinik, dan pengawasan yang lebih optimal selama praktik lapangan.

3. Bagi Perawat/Praktik Klinik Pendidikan

Diharapkan pengawasan dapat ditingkatkan, menyediakan fasilitas keamanan yang memadai seperti safety box dan alat pelindung diri (APD), serta budaya pelaporan insiden *Needle Stick Injury* yang aman dan tanpa sanksi akan didorong.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor organisasi yang mempengaruhi terjadinya *Needle Stick Injury* pada mahasiswa keperawatan.